

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasionalisasi variabel penelitian, yaitu diidentifikasi jenis dan sifat variabel serta hubungan antar variabel tersebut (Syahza, 2021).

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, rancangan analitik dan strategi pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu

Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan P4K di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek dari penelitian yang akan dikaji. Populasi target bersifat umum, yang pada penelitian klinis biasanya ditandai dengan karakteristik demografis dan karakteristik klinis (Syahza, 2021:90). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024, yang berjumlah 107 ibu hamil trimester III.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi (Syahza, 2021:90).  
 Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = Derajat kebebasan/ketelitian (5-10%)

Perhitungan penetapan sampel :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{107}{107(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{107}{1,267}$$

n = 84,45 dibulatkan menjadi 85 sampel.

$$85 + 9 = 94 \text{ sampel.}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik penelitian sampel dengan cara memilih sampel antara populasi dengan hal yang dikehendaki peneliti seperti tujuan atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panjang pada tahun 2024, karena data yang sudah didapatkan dari hasil survey pada ibu hamil trimester III di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024 sebanyak 94

responden diberikan pertanyaan tentang pengetahuan resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Panjang pada tanggal 22 April 2024 sampai 17 Mei 2024.

## **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data adalah semua bentuk penerima data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Jenis pengambilan data dari penelitian ini adalah berupa data primer.

### **1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2022:101). Macam-macam instrument penelitian kuesioner, check list atau daftar centang pedoman pengamatan.

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data pengetahuan resiko tinggi kehamilan terhadap kepatuhan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) menggunakan kuesioner. Kuesioner tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan dari Bappenas (PPL No. 20), sedangkan tes pengetahuan resiko tinggi kehamilan merupakan dari penelitian DR. Sudarmi

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,

2022:104). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner, kepada responden dan kuesioner langsung dikembalikan pada hari itu juga pada peneliti.

### 3. Pengukuran Variabel

Pengukuran masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel P4K

Hasil pengumpulan data variabel P4K terdapat 7 pertanyaan, maka di kategorikan P4K jika 7 kriteria terdapat jawaban ada dikatakan patuh, bila salah satu tidak ada dikatakan tidak patuh.

b. Variabl Pengetahuan

Hasil pengumpulan data variabel pengetahuan terdapat 20 soal, maka di kategorikan baik jika nilainya  $> 50\%$ , jika nilainya  $\leq 50\%$  maka dikategorikan pengetahuan kurang baik.

## E. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan dan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. Coding

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, penelitian melakukan coding sesuai dengan yang telah ditetapkan.

c. Processing

Data yaki jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

d. Cleaning

Apabila data dari setiap sumber data atau reponden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan ode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudia dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018)

## 2. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain :

### A. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, media dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Demikian juga penyebaran penyakit-penyakit yang ada di daerah tertentu, distribusi pemakaian jenis kontrasepsi, distribusi kasus malnutrisi pada anak balita, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Rumus :

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase  
 $\Sigma F$  : Jumlah frekuensi  
 N : Jumlah sampel  
 100% : Konstanta

## B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan resiko tinggi kehamilan terhadap kepatuhan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil trimester III di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024 dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. Dengan menggunakan cara komputerisasi.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Frekuensi observasi

$X^2$  : Chi kuadrat

E : Frekuensi harapan

Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapat p value  $\leq (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti ada hubungan pengetahuan resiko tinggi kehamilan terhadap kepatuhan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024 sedangkan jika p value  $\geq (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh pengetahuan resiko tinggi kehamilan terhadap kepatuhan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang Tahun 2024.

## **F. Ethical Clearance**

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Surat layak etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tanggal 19 Februari 2024 No.191/KEPK-TJK/II/2024. Peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut :

### **1. Formular Persetujuan (*Informed Consent*)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.